

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA
ANAK USIA DINI DI KB NURUL ILMU PATALAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Aisyah Hayu Prastiwi

NIM: 19104030007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aisyah Hayu Prastiwi

NIM : 19104030007

Judul Skripsi: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini Di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2023

Pembimbing

Eko Suhendro, M. Pd.

NIP.198910072019031006

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2395/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA DINI DI KB NURUL ILMU PATALAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISYAH HAYU PRASTIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030007
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64dc8f422e892



Penguji I

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64dceefcd5b7



Penguji II

Fahrnissa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64dee23b68dda



Yogyakarta, 11 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e0619b65c30

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Hayu Prastiwi

NIM : 19104030007

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA DINI DI KB NURUL ILMI PATALAN BANTUL”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan



Aisyah Hayu Prastiwi
NIM: 19104030007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Hayu Prastiwi
NIM : 19104030007
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa secara keseluruhan skripsi ini bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Yang menyatakan



Aisyah Hayu Prastiwi

NIM.19104030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Hayu Prastiwi

NIM : 19104030007

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakuktas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (**atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya**). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gunungkidul, 17 Juni 2023

Yang Menyatakan



Aisyah Hayu Prastiwi
NIM: 19104030007



MOTTO

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.” (Q.S Ali Imran: 139)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an Surat Ali Imran ayat 139



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aisyah Hayu Prastiwi. *“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul”*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Kepercayaan diri merupakan salah satu keterampilan mendasar yang diperoleh anak dan harus ditanamkan sejak dini. Seorang anak harus memiliki kepercayaan diri sebagai mentalitas agar berhasil dalam lingkungan yang ramah karena percaya diri merupakan salah satu aspek karakter seseorang yang penting dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak semua anak kecil memiliki kepercayaan diri yang sama. Mengingat hal tersebut di atas, maka peran pendidik sangat penting dalam perkembangan rasa percaya diri anak karena pada zaman sekarang ini anak yang bersekolah tidak lepas dari guru dalam hal membina segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan atau pengembangan. Keyakinan diri inilah yang kemudian menjadi modal penting bagi kemajuan generasi muda yang harus ditanamkan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri anak di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul, faktor apa saja yang mendukung berkembangnya rasa percaya diri pada anak, dan apa saja peran guru dalam penanaman dan pengembangan rasa percaya diri anak.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2023 yang bertempat di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, 2 Guru kelas KB, dan Murid KB Nurul Ilmi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh pada pengembangan rasa percaya diri anak dan menjadi faktor pendukung dalam berkembangnya rasa percaya diri pada anak usia dini. Adapun upaya yang dilakukan guru KB Nurul Ilmi Patalan Bantul yaitu (1) Guru menciptakan suasana di dalam kelas dengan nyaman melalui berbagai kegiatan diantaranya bernyanyi, menggambar, menari, bermain peran dan berserita. (2) Guru memberikan kritik yang membangun. (3) Guru memberikan kesempatan siswa berpartisipasi didalam kelas. (4) Memberikan pujian yang baik agar anak percaya dengan dirinya sendiri. (5) Memberikan Cinta dan kasih yang cukup saat di sekolah agar anak merasa nyaman.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kepercayaan Diri, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, sehat, dan Iman Islam, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini Di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, tabi’in-tabi’in hingga di hari akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, doa dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu dan fasilitas untuk penunjang belajar Mahasiswa.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi Mahasiswanya.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dan sarannya.

5. Bapak Eko Suhendro S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membantu, mengarahkan dan meluangkan waktu serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Liningsih S.Pd. selaku Kepala Sekolah Nurul Ilmi Patalan Bantul yang sudah berkenan memberikan tempat dan kesempatan untuk penelitian.
8. Ibu Siti Fathonah dan Ibu Siti Aisyah selaku Guru Kelas yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu Risa dan Ibu Imah selaku Guru Kelas RA Nurul Ilmi yang selalu memberikan bantuan informasi data sekolah Nurul Ilmi dan selalu memberikan semangat.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukadi dan Ibu Tugi Rahayu yang selalu mendo'akan tiada henti, menyayangi dan memberikan semangat, dukungan maupun materil dalam proses menuju gelar sarjana ini.
11. Kepada kakak kandung peneliti Anisa Prastiwi dan kakak ipar peneliti M. Theo Aldino yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada Mas Wisnu Wardana yang selalu memberikan dukungan tiada henti, semangat, dan motivasi kepada peneliti.

13. Sahabat-sahabat tercinta Aplah Annisa Nur Rahman, Helda Rismiyati Setyaningrum, dan Erlinda Laili Qori'ah, Lia Aisyah yang selalu memberikan bantuan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
14. Seluruh sahabat PIAUD'19, terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2023



Aisyah Hayu Prastiwi

NIM. 19104030007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Landasan Teori.....	5
E. Kajian Penelitian yang Relevan	13
F. Kegunaan Penelitian	16
BAB II	17
METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Kehadiran Peneliti.....	17
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Analisis Data Penelitian.....	25

G. Teknik Keabsahan Data	26
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	28
BAB III.....	30
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	30
A. Paparan Data	30
B. Temuan Penelitian.....	37
BAB IV	53
PEMBAHASAN	53
A. Upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul.	54
B. Faktor dan pendukung dalam membentuk percaya diri anak di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa	36
Tabel 2. Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran Kurikulum PAUD KB Nurul Ilmi.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi	19
Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di kelas.....	45
Gambar 3. Kegiatan Bercerita	47
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran di kelas.....	48
Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran di kelas.....	50
Gambar 6. Wawancara Ibu Siti Aisyah	51
Gambar 7. Wawancara Ibu Siti Fathonah.....	55
Gambar 8. Kegiatan Pembelajaran di luar kelas	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	67
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara	71
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi.....	79
Lampiran 5. Penunjukan Dosen Skripsi.....	83
Lampiran 6. Bukti Seminar Proposal.....	84
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 8. Sueat Keterangan Selesai Penelitian	86
Lampiran 9. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	87
Lampiran 10. Sertifikat User Education	88
Lampiran 11. Sertifikat PKTQ.....	89
Lampiran 12. Sertifikat TOEFL.....	90
Lampiran 13. Sertifikat IKLA.....	91
Lampiran 14. Sertifikat PLP-KKN Integratif	92
Lampiran 15. Sertifikat ICT.....	93
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 17. Curriculum Vitae	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah organisasi pendidikan yang pada dasarnya menjunjung tinggi perkembangan dan peningkatan anak secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada semua bagian dari karakter. Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan KB, PAUD, RA, TK, dan ada juga sebutan yang lainnya untuk pendidikan anak usia dini. Jika anak bisa mengeksplorasi kemampuannya selama di pendidikan anak usia dini ini, anak sudah membawa bekal untuk kesuksesan di masa depan.²

Pemberian stimulasi pada anak sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan pada anak terutama pada anak usia dini. Masa kanak-kanak merupakan masa peka terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, anak-anak membutuhkan stimulasi yang tepat pada usia yang tepat pula agar mereka dapat mencapai potensi penuh mereka. Anak-anak mulai peka terhadap dorongan dari situasi mereka sejak usia dini, kepercayaan diri dapat dibangun dari bawah ke atas. Mengembangkan keberanian anak berkontribusi pada kesadaran mereka dan membantu mereka mengatasi tantangan mereka

² Nisa Khoerunnisa, "OPTIMALISASI METODE BERMAIN PERAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENGASAH PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI," no. 1 (2015).

sendiri dan memilih mentalitas yang meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, anak-anak dapat memperoleh kepercayaan diri, dan penting bagi mereka untuk berkembang menjadi individu yang mampu mewujudkan potensi mereka dan beradaptasi dengan lingkungannya. Ketika seorang anak memiliki keberanian, dia akan lebih siap untuk mendominasi area potensi tertentu dan lebih efektif memahami apa yang akan dia dapatkan mulai sekarang.³

Keyakinan diri adalah salah satu keterampilan mendasar yang diperoleh anak kecil. Seorang anak harus memiliki kepercayaan diri sebagai mentalitas agar berhasil dalam lingkungan yang ramah karena percaya diri merupakan salah satu aspek karakter seseorang yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua anak kecil mencoba tampil, berbicara dengan teman, bekerja sama, menawarkan dan menerima bantuan, mencoba mengekspresikan diri secara langsung, dll. Sebaliknya, anak yang kurang percaya diri akan mengalami perasaan tidak aman, tidak yakin dengan kemampuan dirinya, kesadaran kurang, rasa takut, dan rasa malu, yang akan mempersulit mereka untuk berinteraksi dengan orang lain dan kecil kemungkinan mereka akan berhasil melakukan sesuatu karena didasari dengan rasa takut dan tidak percaya dengan kemampuan sendiri. Anak-anak yang memiliki tingkat keberanian yang tinggi umumnya akan menang dalam melakukan apa

³ Annisa Mufidah, Skripsi: *“Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

yang mereka butuhkan dan melakukan apa yang mereka lakukan. Keyakinan diri inilah yang kemudian menjadi modal penting bagi kemajuan generasi muda yang harus ditanamkan sejak dini.⁴

Percaya pada diri sendiri dan kemampuan anak sangat penting. Ketika anak merasa percaya diri, itu berarti anak berpikir bahwa ia dapat melakukan sesuatu dengan baik dan mencapai apa yang anak inginkan. Anak-anak perlu ditanamkan rasa percaya diri karena akan sulit bagi mereka untuk mencapai potensi akademik penuh tanpanya. Anak juga memiliki kecenderungan untuk selalu pesimis dalam melakukan sesuatu karena kurang percaya diri. Pengalaman mendidik di wali kelas sebenarnya membutuhkan keberanian, misalnya ketika seorang anak dipanggil untuk bernyanyi di depan, ditunjuk untuk menceritakan sebuah cerita, menyambut guru, dan sebagainya. Tanpa rasa takut, anak-anak tidak dapat melakukan hal-hal ini karena semua ini membutuhkan ketabahan dan kepercayaan diri pada anak-anak. Anak kurang percaya diri biasanya menunjukkan perilaku pendiam, sulit berteman, sulit menerima hal baru, sering menangis, murung, dan sebagainya. Biasanya saja (kurang percaya diri) sangat menghambat kemajuan anak muda dalam belajar.⁵

⁴ Himatul Munawaroh, Imroatun Imroatun, dan Busthomi Ibrohim, "Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri AUD Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Depan Kelas," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (15 Januari 2020): 133, <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v4i2.2444>.

⁵ Das Salirawati, "PERCAYA DIRI, KEINGINTAHUAN, DAN BERJIWA WIRUSAHA: TIGA KARAKTER PENTING BAGI PESERTA DIDIK," *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 2 (25 Juni 2012), <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>.

Anak-anak dapat mengembangkan rasa percaya diri jika mereka secara teratur diajarkan bagaimana mengatasi berbagai kendala dan masalah. Anak-anak tidak akan dihantui rasa takut gagal jika mereka mengembangkan kebiasaan belajar secara teratur. Sebagai guru, kita perlu secara konsisten memperingatkan anak-anak agar tidak terlalu percaya diri karena sikap yang berlebihan tidak akan membantu pertumbuhan kognitif mereka, meskipun menjaga tingkat kepercayaan diri yang sehat tetap penting. Kekhawatirannya adalah bahwa anak tersebut dapat mengalami ejekan atau kesombongan jika mereka terlalu percaya diri.⁶

Mengingat hal tersebut di atas, maka peran pendidik sangat penting dalam perkembangan rasa percaya diri anak karena pada zaman sekarang ini anak yang bersekolah tidak lepas dari guru dalam hal membina segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan atau pengembangan. Mengingat pentingnya menanamkan kepercayaan diri pada anak-anak sejak awal, yang akan memperluas kemungkinan mereka di kemudian hari, guru memainkan peran penting dalam membantu anak-anak menciptakan rasa percaya dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri anak di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul, faktor apa saja yang mendukung berkembangnya rasa

⁶ Ahmad Daili, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR," *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (22 April 2022): 68–74, <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21350>.

percaya diri pada anak, dan apa saja peran guru dalam penanaman dan pengembangan rasa percaya diri anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk percaya diri anak di KB Nurul Ilmi Patalan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tugas pendidik/peran pendidik dalam penanaman dan pengembangan kepercayaan diri anak usia dini.
2. Mengetahui faktor dan pendukung dalam membentuk percaya diri anak.

D. Landasan Teori

a. Kepercayaan Diri

Seperti yang dikemukakan oleh Kumara, seperti yang dikutip oleh M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, percaya diri

merupakan ciri individu yang percaya pada kemampuannya sendiri.⁷

Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri anak mereka, terutama ketika mereka masih masa kanak-kanak. Anak-anak saat ini mencoba mencari tahu apa yang dapat mereka lakukan dan bagaimana mereka cocok dan menyesuaikan diri dengan pertemuan mereka yang berbeda. Sebagai pendidik dan orang tua harus berada dalam posisi yang sangat baik.⁸

Kepercayaan diri pada dasarnya adalah keyakinan bahwa seseorang dapat hidup di dunia, membuat keputusan sendiri berdasarkan apa yang mereka rasa terbaik untuk mereka, dan mencapai sesuatu. Kesadaran diri adalah dasar untuk percaya diri. Ketika seseorang membuat keputusan untuk melakukan sesuatu, dia juga harus melaksanakan keputusan itu dengan pengetahuan bahwa dia mampu. Seseorang akan dapat mengembangkan perilaku dalam situasi sosial dan merasa cemas dengan dirinya sendiri jika mereka memiliki kepercayaan diri dalam hubungan sosial.⁹

Percaya diri juga merupakan sesuatu yang dapat diciptakan melalui asosiasi sosial. Kolaborasi sosial dapat dilakukan dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan yang bertemu banyak orang seperti sekolah, tempat pembinaan atau tempat les, dan juga di

⁷ M.Nur Ghufron, Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.34.

⁸ Nadiya Ulya dan Raden Rachmy Diana, "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia" 5, no. 02 (2021).

⁹ Kadek Suhardita, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK PERMAINAN DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA," 2011.

lingkungan sekitar rumah. Kapasitas anak untuk disiapkan melalui latihan yang berbeda seperti karya seni, menyanyi, bergerak, dll. Dengan berbaur anak dapat menciptakan potensi untuk membingkai kepercayaan diri karena kepercayaan diri adalah sebuah kebutuhan signifikan bagi anak untuk membuat kemajuan dan prestasi besar, selain itu apresiasi terhadap karya anak juga diperlukan.¹⁰

Percaya diri membutuhkan bantuan, terutama dari keluarga, khususnya sebagai kompensasi atas apa yang telah dicapai oleh sang anak dengan tujuan sang anak tersebut akan berubah menjadi pribadi yang mandiri dan cakap. Percaya diri adalah perasaan atau sikap percaya diri agar orang tersebut tidak terlalu gelisah dalam beraktivitas, dapat terus melakukan apa yang dia ingin lakukan, bertanggung jawab atas tindakannya, berkomunikasi dengan orang lain dengan kehangatan dan keramahan, dan memiliki pilihan untuk menghormati dan mengakui orang tersebut, memiliki dorongan untuk sukses, dan mampu memahami kekuatan dan kelemahannya.¹¹

Dapat kita simpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa kepercayaan diri adalah rasa percaya diri ketika melakukan sesuatu. Kepastian biasanya sulit untuk dikembangkan ketika kita memiliki

¹⁰ Annisa Mufidah, Skripsi: “*Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

¹¹ Novita Larasani, Indra Yeni, dan Farida Mayar, “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak” 4 (2020).

pandangan yang tidak pasti tentang hal-hal yang kita lakukan agar selalu optimis dalam melakukan hal-hal yang biasa dilakukan di kelas. Sangat penting untuk menanamkan percaya pada diri anak sejak usia balita, terutama saat di lingkungan sekolah. Dengan tidak adanya kepercayaan diri, anak-anak dapat menganggap diri mereka lebih rendah dari teman sebayanya, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Anak sulit menyesuaikan diri dengan pergaulan, anak merasa takut saat diminta untuk tampil, anak menjadi tidak tenang ataupun gelisah, dll. Oleh karena itu, hal tersebut juga dapat menyebabkan rasa tidak aman jika kita percaya ada kekurangan dalam diri kita yang membuat kita merasa berbeda dari orang lain.

b. Ciri-ciri anak yang memiliki rasa percaya diri

Pada dasarnya, kepercayaan diri tidak secara langsung terkait dengan anak-anak dan juga tidak bersifat genetik. Kurang percaya diri seseorang dapat diartikan sebagai keyakinan negatif tentang kekurangan dalam berbagai aspek karakternya, membuat anak merasa tidak layak untuk mencapai sesuatu dalam hidup. Menurut Lie, seperti yang dikutip oleh Wirda Fauziah, sifat-sifat perilaku yang mencerminkan keberanian yang tinggi adalah “positif terhadap diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain,

tidak dalam ketidakpastian, merasa percaya dengan kemampuan diri, tidak menyombongkan diri dan memiliki rasa berani".¹²

Menurut Lauster, individu-individu berikut menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi apabila memiliki ciri sebagai berikut:

1. Percaya pada kemampuan diri

Percaya pada kapasitas diri adalah kecenderungan seorang anak yang percaya akan kemampuannya dan biasanya serius tentang apa yang dia lakukan.

2. Optimis

Optimisme adalah keadaan pikiran di mana seseorang selalu memandang segala sesuatu tentang dirinya dan kemampuannya secara positif.

3. Objektif

Seseorang yang melihat persoalan yang terjadi sesuai kenyataan yang seharusnya, bukan dengan kebenaran individu.

4. Bertanggung jawab

Siapa menanggung semua yang datang, yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi kewajibannya.

¹² Wirda Fauziah, Skripsi: Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Ra Al-Falah Bina Insan Islami Simpang Asrama Simpuruik Kec. Sungai Tarab Batusangkar, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2018), Hal. 11.

5. Rasional dan Realitas

Suatu analisis terhadap suatu masalah, benda, atau peristiwa dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh nalar dan sesuai dengan realitas yang terjadi.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri ciri percaya diri adalah, kemampuan untuk berpendapat, benar-benar mempercayai diri sendiri, berani bertindak, tidak ragu-ragu, merasa dirinya berharga, memiliki kesadaran akan harapan orang lain, tenang dalam menghadapi apapun, tidak bergantung pada bantuan orang lain, mampu mematikan tekanan yang muncul dalam keadaan yang berbeda, siap menyesuaikan diri dan berbagi dalam keadaan yang berbeda dan dapat bergaul dengan orang lain.

c. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu

Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Variabel tersebut meliputi:

1. Konsep diri

Perkembangan konsep diri seseorang yang diperoleh melalui interaksi dengan kelompok atau pergaulannya. Hasil interaksi akan menghasilkan konsep diri yang baik.

¹³ M.Nur Ghufon, Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.36.

2. Harga Diri

Citra diri yang positif akan menanamkan kepercayaan pada orang lain. Evaluasi positif terhadap diri sendiri adalah kepercayaan diri. Tingkat keberanian individu akan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan individu.

3. Pengalaman

Kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya, namun yang terpenting untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian yang sehat adalah pengalaman.¹⁴

Wirda Fauziah mengutip Timothy Wibowo yang mengatakan bahwa ada tujuh cara untuk meningkatkan rasa percaya diri anak: Mengkaji terlebih dahulu pendekatan pola asuh menuju transformasi. Kedua, berikan rekomendasi yang bagus untuk anak, tapi jangan terbawa suasana. Ketiga, kembangkan rencana untuk belajar sosialisasi atau ajari mereka untuk peduli dan berbagi dengan orang lain. Keempat, membantu anak mengenal berbagai karakter melalui cerita melalui latihan bercerita, rasa percaya diri anak bisa meningkat. Kelima, bermain peran melatih anak untuk menyampaikan dan berkomunikasi. Keenam, perbolehkan kesalahan dan ambil risiko paling kecil. Ketujuh, orang tua yang mampu

¹⁴ Ibid hal.37

memahami kepribadian anak berusaha memahami anak. Orang tua dapat memahami seorang anak dengan lebih mudah dengan memperhatikan tipologi kepribadiannya.

Timothy juga berpendapat bahwa ada 7 cara untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak antara lain:

1. Mengevaluasi pola asuh anak untuk memperbaiki pola asuh.
2. Berikan pujian yang tinggi kepada anak, namun jangan berlebihan. Anak-anak merasa lebih gembira dan siap menghadapi kesulitan ketika mereka mendapatkan pujian untuk prestasi yang ia dapatkan.
3. Membuat rencana sosialisasi pembelajaran atau melatihnya untuk berpikir dan berbagi dengan orang lain.
4. Mengenalkan anak dengan berbagai karakter melalui cerita untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dan itu bisa memperluas pengalaman anak. Setelah diberi model selain itu, dengan membiasakannya anak akan lebih yakin saat menceritakan kisah di hadapan orang lain atau bisa juga di kelas dan siap untuk berpendapat sesuai sudut pandangnya dengan baik.
5. Bermain peran melatih anak untuk berkomunikasi secara relasional. Tampilkan diskusi telepon dengan pemirsa tetap sekali lagi dapat menjaga anak-anak dari perasaan putus asa seolah-olah melakukan diskusi yang dekat dan pribadi.

6. Biarkan kesalahan terjadi dukung anak untuk mencoba hal-hal baru, selama mereka tidak melakukan yang dapat membahayakan dirinya sendiri dan mengurangi campur tangan agar anak dapat berpikir kritis dalam kesulitan-kesulitan baru yang dihadapi anak-anak.
7. Memahami karakter anak berarti telah berusaha untuk memahaminya apalagi memahami anak-anak, orang tua bisa lebih mudah pegang anak dengan berfokus pada tipologi karakter.¹⁵

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari penelusuran kepustakaan peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti oleh penulis. Diantara penelitian tersebut antara lain:

1. Jurnal berjudul “Strategi Pengembangan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini” ini ditulis oleh Amilah Fitriani, dosen PG-PAUD FKIP UMM. Signifikansi kontribusi orang tua terhadap kepercayaan diri anak disorot oleh penelitian ini. Terlepas dari kenyataan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan harga diri anak-anak mereka. Banyak yang tidak menyadari pentingnya mereka di masa kanak-kanak. Selain itu,

¹⁵ ibid

lingkungan tempat anak dibesarkan juga berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri mereka. Jika lingkungan tidak mendorong pertumbuhan dan perkembangan, hal itu dapat menghambat rasa percaya diri anak. Anak-anak yang menghadapi larangan atau hukuman cenderung menjadi pemalu, tidak aman, dan ragu-ragu, yang dapat menimbulkan kecemasan dan ketidaknyamanan dalam situasi sosial, yang pada akhirnya menghambat perkembangan harga diri mereka.¹⁶

2. Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022” di tulis oleh Annisa Mufidah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak salah satunya dengan menari. Menari adalah salah satu usaha yang diterapkan untuk membantu anak-anak membangun keberanian. Sebelum berpartisipasi dalam kegiatan menari tingkat kepercayaan diri anak masih rendah. Latihan menari dapat membangun keberanian anak-anak. Antusiasme anak-anak terhadap kegiatan menari menjadi salah satu indikasi pengaruhnya. Temuan dan analisis penelitian tentang kepercayaan diri anak melalui kegiatan menari yang menunjukkan peningkatan perkembangan kepercayaan diri

¹⁶ Amilah Fitriani, “STRATEGI PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA DINI,” *Jurnal Penelitian*, t.t.

anak dengan baik. Ketika anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan menari, mereka juga mendapatkan rasa percaya diri yang lebih besar saat tampil di depan banyak orang. Hal ini terlihat dari gerak-gerik anak saat menampilkan tarian yang telah diajarkan di depan teman-temannya maupun orang lain saat dipentaskan.¹⁷

3. Jurnal dengan judul “Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini” ditulis oleh Riiza Nomy Yunifia dan Dwi Wardhani. Jurnal ini menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah mengajarkan anak bagaimana tumbuh dan berkembang. Memiliki rasa percaya diri pada usia dini sangat bermanfaat, sehingga penting untuk menanamkan rasa percaya diri sejak dini. Keyakinan siswa dapat ditingkatkan secara luar biasa dengan menggunakan strategi *role playing*. Pengaruh strategi *role playing* terhadap kepercayaan diri anak usia 5 sampai 6 tahun menunjukkan adanya pengaruh yang cukup baik. Pengaruh sistem *role playing* terhadap ketahanan mental anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Majegan 1 memberikan peningkatan keberanian dan percaya diri anak.¹⁸

¹⁷ Annisa Mufidah, Skripsi: “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

¹⁸ Riiza Nomy Yunifia dan Junita Dwi Wardhani, “Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (20 April 2023): 2163–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4191>.

F. Kegunaan Penelitian

a. Segi Teoritis

Secara teori, penelitian ini bertujuan untuk memajukan pemahaman, khususnya di bidang pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kepercayaan diri pada anak khususnya anak usia dini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, meningkatkan pemahaman pembaca, melengkapi sekolah dengan wawasan tambahan, dan berfungsi sebagai panduan untuk penyelidikan di masa depan.

b. Segi Praktis

1. Menambah sumber pengetahuan tentang penanaman rasa percaya diri pada anak usia dini.
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema judul penelitian yang serupa atau identik.
3. Memperoleh pengetahuan tentang permasalahan yang muncul, cara mengatasinya, dan cara menumbuhkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Interpretasi berikut dapat dibuat berdasarkan data penelitian dan pembahasan:

Seseorang yang percaya diri tahu bahwa dia mampu menangani apa pun yang menghadangnya. Kepemilikan seseorang akan rasa percaya diri juga dapat membantunya menerima kenyataan hidupnya, menumbuhkan kesadaran, dan memiliki pandangan yang positif.

Kualitas penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah rasa percaya diri, sebab hal ini sangat berperan untuk tumbuh dan kembang anak, juga berperan penting untuk menunjang masa depan anak. Ada beberapa kendala yang menyebabkan anak terhambat perkembangan percaya dirinya, yaitu diakibatkan beberapa faktor antara lain, sering dimarahin, sering dibandingkan dengan anak lain, dan mengalami trauma. Peran penting dan utama untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak adalah orang tua, hal ini diperlukan agar anak merasa didukung orang tua dan merasa percaya diri di lingkungan baru yaitu lingkungan sekolahnya. Guru sebagai peran yang penting untuk membantu anak menaikkan rasa percaya dirinya ketika anak berada di lingkungan sekolah. Guru menjadi

pendongkrak kepercayaan diri anak, oleh karena itu sebagai guru harus mengetahui bagaimana langkah-langkah yang baik untuk membantu anak dalam menaikkan rasa percaya dirinya.

Upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak di KB Nurul Ilmi antara lain:

1. Melatih anak-anak berani tampil di hadapan guru dan teman, misalnya dengan bernyanyi di depan guru dan teman,
2. Memberi pintu terbuka kepada anak untuk mengkomunikasikan keinginannya secara tepat kepada pendidik. Membuka lebar minat bakat anak dalam menari, menggambar, bernyanyi dan sebagainya.
3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan apa yang sedang dirasakan,
4. Berlaku adil kepada seluruh anak tanpa membandingkan anak yang satu dengan anak lain
5. Mengajak anak untuk bercerita satu persatu,
6. Memberikan apresiasi dari hasil kerja anak,
7. Memberikan dukungan dan kepercayaan kepada anak saat melakukan sesuatu,
8. Mengajak anak berlatih bermain peran,
9. Melatih anak memecahkan masalah sederhana sendiri,

10. Mengajak anak untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru,
11. Membuat suasana kelas aman, tenang, dan senang.

B. Saran

Peneliti membuat rekomendasi kepada pihak terkait, seperti:

1. Bagi sekolah atau guru, untuk selalu berusaha membuat suasana kelas tetap aman, damai, nyaman dan senang agar anak selalu merasa nyaman saat pembelajaran, selalu mempertahankan kualitas pendidik dan lebih meningkatkan kembali agar pembentukan pondasi anak semakin baik dan akan menumbuhkan bibit-bibit unggul dari KB Nurul Ilmi.
2. Kelemahan penelitian ini adalah belum mengungkap tentang faktor penghambat dalam penanaman kepercayaan diri anak usia dini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang faktor penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Anizar, Dan Siti Naila Fauzia. 2020. “*Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain Peran Makro Di Paud Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar.*”
- Anggreni, Made Ayu. 2017. “*Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini.*” 1.
- Azizah, Ulfatun. 2017. “*Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.*” 6(2).
- Bachri, B. S. (2010a). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.*
- Casey, M. B., Nuttall, R. L., & Pezaris, E. (2001). *Spatial-Mechanical Reasoning Skills Versus Mathematics Self-Confidence As Mediators Of Gender Differences On Mathematics Subtests Using Cross-National Gender-Based Items. Journal For Research In Mathematics Education*, 32(1), 28. <https://doi.org/10.2307/749620>
- Fabiani, Raden Roro Michelle, Dan Hetty Krisnani. 2020. “*Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini.*” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):40. Doi: 10.24198/Jppm.V7i1.28257.
- Fitriani, A. (N.D.). *Strategi Pengembangan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian.*
- Hannula, M. S., Maijala, H., & Pehkonen, E. (2004). *Development Of Understanding And Self- Confidence In Mathematics; Grades 5–8.*
- Haryoko, D. S., Pd, M., Bahartiar, D., Pd, M., Arwadi, F., & Pd, S. (N.D.). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>

- Irani, Indira, Dwi Nurhayati Adhani, Dan Dias Putri Yuniar. 2021. "Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Melalui Tari Karapan Sapi." *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8(2): 34–45.
Doi: 10.21107/Pgpaudtrunojoyo.V8i2.11558.
- Islamiah, Rodhotul. 2022. "Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." 6(02).
- Khoerunnisa, Nisa. 2015. "Optimalisasi Metode Bermain Peran Dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif Dalam Mengasah Percaya Diri Anak Usia Dini." (1).
- Kind, V. (2009). A Conflict In Your Head: An Exploration Of Trainee Science Teachers' Subject Matter Knowledge Development And Its Impact On Teacher Self-Confidence. *International Journal Of Science Education*, 31(11), 1529–1562. <https://doi.org/10.1080/09500690802226062>
- Kintani, Yuliesti, M. Ali, Dan Busri Endang. T.T. "Sikap Percaya Diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Segedong."
- Larasani, Novita, Indra Yeni, Dan Farida Mayar. 2020. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak." 4.
- Latifah, Ismaniar, Dan Vevi Sunarti. 2018. "Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Oleh Guru Di Lembaga Paud Adzkiia Iii Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)* 6(1):50.
Doi: 10.24036/Spektrumpls.V1i1.9110.
- Masriani, Dan Dina Liana. 2022. "Optimalisasi Pengembangan Percaya Diri Pada Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(01):37–46. Doi: 10.46963/Mash.V5i01.475.
- Munawaroh, Himatul, Imroatun Imroatun, Dan Busthomi Ibrohim. 2020. "Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Aud Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Depan Kelas." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):133.
Doi: 10.32678/As-Sibyan.V4i2.2444.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V1i1.26>

- Pratama, F. I. P., Kristiyanto, A., & Widyastono, H. (2021). *Character Values Of Third Grade Slow Learner In Character Education At The Inclusive Elementary School*. 10(2).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Suhardita, K. (2011). *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*.
- Tanjung, Zulfriadi, Dan Sinta Amelia. 2017. “Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa.” *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(2). Doi: 10.29210/3003205000.
- Ulya, Nadiya, Dan Raden Rachmy Diana. 2021. “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia.” 5(02).
- Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, Dan Nurul Kusuma Dewi. 2021. “Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini.” *Kumara Cendekia* 9(4):225. Doi: 10.20961/kc.v9i4.54845.
- Williams, K. T. (T.T.). *Expressive Vocabulary Test Second Edition (Evttm2)*.
- Yunifia, Riiza Nomy, Dan Junita Dwi Wardhani. 2023. “Efektifitas Bermain Peran Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):2163–76. Doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4191.